

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memakai metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi kasus. Berdasarkan apa yang dinyatakan Creswell (2016) bahwa penelitian kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi serta memahami makna masalah sosial maupun kemanusiaan yang berasal dari individu atau sekelompok. Creswell menjabarkan beberapa pendekatan penelitian kualitatif yakni penelitian naratif, riset fenomenologi, grounded theory, etnografi, serta studi kasus. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Sugiyono (2018) pendekatan studi kasus dipilih untuk menganalisis permasalahan-permasalahan sosial dalam kasus tertentu yang belum nampak jelas kebenarannya serta untuk mencari pemecahannya.

Wahyuni (2011) juga menambahkan bahwa pendekatan studi kasus mencoba untuk menyoroiti fenomena dengan mempelajari secara lebih dalam suatu kasus dari fenomena. Kasus tersebut dapat berupa manusia, kegiatan, kelompok atau institusi. Penelitian ini akan mencoba mengeksplorasi permasalahan yang ada di kawasan laut Sulu-Sulawesi startegi apa yang digunakan untuk merespon masalah tersebut. Untuk menguraikan permasalahan tersebut, dibutuhkan eksplorasi pada proses ini secara lebih dalam terhadap partisipan yang memiliki kewenangan dalam kegiatan tersebut. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis data dari Miles, Huberman, dan Saldana yang mencantumkan 4 langkah dalam analisis tersebut yakni; pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data serta diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Terkait dengan fokus penelitian ini, yakni mengenai strategi diplomasi pertahanan Indonesia dalam pelaksanaan kerja sama Trilateral

Port Visit Indomalphi, penelitian dilakukan secara Online dengan menggunakan aplikasi Internet Zoom serta dilakukan wawancara langsung di Kantor kementerian Pertahanan bidang Kerja sama Internasional.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan									
		JN	JL	Ag	Sp	Ok	Nv	Ds	Jn	Fb	
1.	Pengajuan Judul & Penyusunan Proposal		√								
3.	Seminar Proposal Penelitian						√				
4.	Revisi Usulan Penelitian								√		
5.	Studi Lapangan										√
6.	Pengolahan Data										√
7.	Penyusunan Draft Thesis										√
8.	Seminar Hasil Penelitian										√
9.	Perbaikan Naskah Thesis					√					
10	Sidang akhir Thesis					√					

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Moleong (2011) menggambarkan subjek penelitian sebagai orang atau suatu benda yang akan diteliti, ataupun informan, yang berarti orang dalam latar penelitian yang dimanfaatkan guna memberikan informasi

mengenai situasi serta kondisi latar penelitian. Contoh yang telah dijelaskan, penentuan subyek penelitian yang dipilih disesuaikan dengan studi kasus yang diangkat. Dua instansi yang terkait dengan penelitian ini yaitu Kementerian Pertahanan dan Markas Besar Angkatan Laut, serta didukung oleh akademisi. Adapun informan yang dipilih, yakni:

- a. Mayor Jenderal TNI (Mar) Dr. Syaiful Anwar, M.Bus., M.A. sebagai Akademisi Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan.
- b. Kolonel Kav Oktaheroe Ramal, S.IP, M.SC sebagai Kepala Subdirektorat, Direktorat Jendral Strategi pertahanan, Kementrian pertahanan Indonesia.
- c. Kolonel Inf Kurniawan Firmuzi S, SE, sebagai Analisis kebijakan Madya bidang Diplomasi Perhanan.
- d. Mayor Laut (P) Herstyadi Sapto Condro sebagai komandan KRI Sura 805 yang mengikuti kegiatan tahunan port visit pada bulan November 2019 di Zamboanga Filphina.

3.3.2 Objek Penelitian

Arikunto menjelaskan bahwa objek penelitian merupakan variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2010, p. 29). Oleh karena itu, objek utama penelitian ini adalah Diplomasi Pertahanan Indonesia dengan Malaysia dan Filipina di wilayah perairan Sulu yang disebut dengan kerja sama Trilateral Port Visit Indomalphi yang diselenggarakan pada tahun 2017-2019.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara (Semi Terstruktur)

Wawancara merupakan dialog dengan maksud tertentu. dialog dilakukan dari 2 belah pihak yaitu, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menyampaikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2011, p. 186). Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in-depth interview, yaitu pada pelaksanaannya lebih bebas

menggunakan tujuan buat menemukan perseteruan secara lebih terbuka. pada melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti serta mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Satori, D., & Komariah, 2009, p. 135). Pengambilan informan dilakukan menggunakan memakai teknik purposive. Informan yang purposive merupakan informan yang dipilih dengan cermat hingga relevan menggunakan desain penelitian. Melalui wawancara, peneliti dapat lebih leluasa mengetahui dan mendapatkan banyak sekali pemahaman terkait startegi diplomasi pertahanan Indonesia dalam kerja sama Trilateral Port Visit Indomalphi.

3.4.2 Studi Pustaka

Berdasarkan apa yang disampaikan Martono (2015) studi kepustakaan artinya proses mencari, membaca, tahu, serta menganalisis berbagai literature, hasil kajian (yang akan terjadi penelitian) atau sudi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan (Martono, 2015). pada penelitian ini, pencarian data dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data asal buku-buku, jurnal, arsip, laporan serta dokumen-dokumen pendukung lainnya mengenai pertahanan negara, diplomasi pertahanan Indonesia, kerja sama pertahanan, dan kepentingan nasional. Tujuannya adalah guna mendapatkan informasi yang bisa mendukung analisis serta interpretasi data.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Uji keabsahan data pada tesis ini menggunakan teknik triangulasi data dengan cara mengamati ulang, wawancara dengan lebih mendalam, serta berulang hingga jenuh yang disertai dengan studi pustaka terhadap sumber-sumber yang valid (Nasution, 2003). Menurut Sugiyono, (2018) teknik triangulasi data ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu :

- a. Triangulasi Teknik, yakni dengan menguji keabsahan data melalui pengecekan data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengecekan dilakukan dengan

peninjauan kembali hasil wawancara serta melakukan observasi dan membandingkannya dengan dokumen yang ada sehingga didapatkan data yang sepenuhnya benar.

- b. Triangulasi sumber, dengan mengkaji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan fakta melalui data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.6 Teknik analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian dalam mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari narasumber, catatan lapangan dan data lainnya sehingga diperoleh pemahaman dan temuan untuk diinformasikan kepada pihak lain. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga tuntas sampai menemukan titik jenuh. Sekumpulan informasi penting bisa diidentifikasi, dipilah-pilah, serta dikelompokkan kembali untuk dianalisis. Kemudian data disajikan sebagai bentuk deskripsi, skema, atau bagan, sehingga memudahkan untuk dipahami. Terakhir, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dalam bentuk narasi deskriptif (Creswell, 2016).

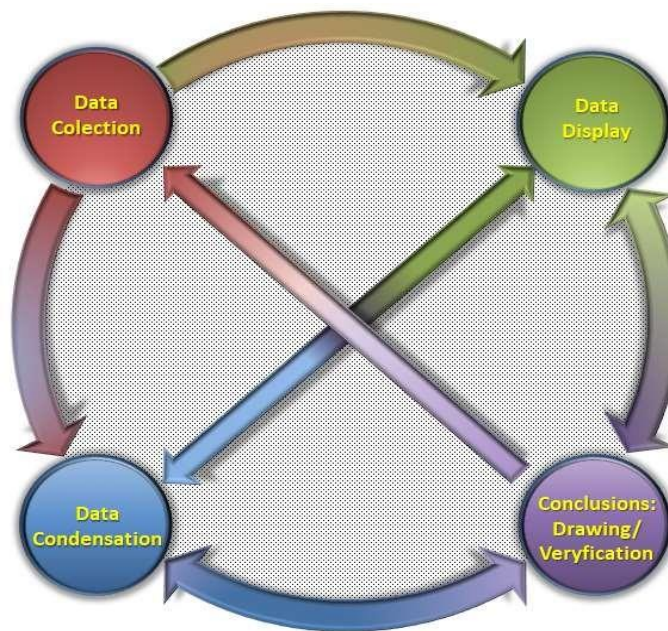
Menurut Miles, Huberman, & Saldana (2014) ada serangkaian alur dalam menganalisis data yakni (p. 12):

- a. Pengumpulan Data, yaitu tahap dimana semua data informasi yang telah diperoleh dikumpulkan melalui sumber primer dan sekunder.
- b. Kondensasi Data, yaitu melakukan seleksi, pemfokusan serta keabsahan data mentah menghasilkan informasi yang bermakna, sehingga mempermudah penarikan kesimpulan. Penyederhanaan dilakukan melalui teknik *coding*.
- c. Penyajian Data, yaitu tahap dimana proses penampilan informasi yang sudah diringkas, diolah dan siap untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data dapat berupa matriks, grafik, bagan, atau jaringan. Dengan model tersebut

memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang rapi sehingga dapat memberikan saran dan informasi yang berguna untuk kajian-kajian selanjutnya.

- d. Penarikan kesimpulan yaitu melihat hasil dari kondensasi data tetap yang mengacu kepada rumusan masalah dan tujuan yang akan dicapai. Data yang sudah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lainnya guna mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang telah ada.

Model alur dari uraian di atas dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 3.1. Teknik Data Analisis Miles dan Huberman

Sumber: Miles, Huberman, dan Saldana, 2014